

BAB I

PENDAHUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan untuk tetap eksis dalam usaha yang dijalankannya merupakan faktor yang terpenting bagi perusahaan. Pelanggan adalah faktor yang membuat eksis atau tidaknya perusahaan dalam menjalankan usahanya sebab pelanggan adalah orang-orang yang membeli produk perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka pusat perhatian perusahaan adalah pelanggan dalam pemberian produk yang berkualitas bagi pelanggan. Produk yang berkualitas adalah produk yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan dan merupakan kondisi yang berubah artinya secara berkesinambungan memperbaiki kualitas.

Perusahaan yang gagal memberikan produk yang berkualitas, maka akan memiliki daya saing yang lemah, sebab pelanggan cenderung untuk memilih atau membeli hasil produksi yang mempunyai mutu tinggi dengan harga bersaing. Kualitas merupakan suatu ukuran seberapa jauh suatu produk memenuhi persyaratan atau spesifikasi yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk mengendalikan kualitas produk yaitu dengan perencanaan kualitas yang telah ditentukan terlebih dahulu kriteria dan spesifikasi yang diinginkan untuk membuat suatu produk. Kriteria perlu untuk ditetapkan untuk membedakan antara produk yang baik dan buruk, sedangkan spesifikasi yang dikembangkan untuk pengendalian kualitas harus memungkinkan pengendalian efektif dari setiap produk guna menjamin produk tersebut secara konsisten memenuhi spesifikasi.

PT. Sinar Sosro kantor pabrikan Deli Serdang yang berlokasi di Jalan Raya Tanjung Morawa km 14.5, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara adalah salah satu bukti keberhasilan teknologi dalam produksi teh botol dan minuman sejenis lainnya yang dimiliki bangsa Indonesia. Perusahaan ini dimulai dengan mengolah bahan baku sampai menjadi produk berdasarkan sebelum pesanan pelanggan diterima (make to stock). Dalam menjalankan usaha perusahaan berusaha

untuk tetap memenuhi kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan menemukan realita bahwa produk teh botol sosro sering mengalami cacat produk. Kecacatan terbesar terjadi pada Teh Botol Sosro kemasan botol plastik (PET) 350 ml yang terjadi pada bagian tutup renggang, miring, dan botol penyok. Hal ini terlihat pada banyak nya botol yang rusak pada saat proses produksi dalam satu hari yang mencapai 72.000 dengan persentase kecacatan 3,78% atau sekitar 2.722 botol. Kecacatan ini harus segera dikendalikan dan tidak bisa dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanganan secara langsung, maka perusahaan bisa dipastikan akan mengalami kerugian yang tidak sedikit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dilakukan dengan mengukur fungsi kerugian kualitas (*quality loss function*). untuk melihat bagaimana peningkatan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan. Perbaikan atau peningkatan kualitas berdasarkan fungsi kerugian kualitas bukan berarti terjadi peningkatan biaya produksi sehingga dapat dihasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan dengan biaya yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengendalian kualitas produk dengan judul **“PENENTUAN FUNGSI KERUGIAN KUALITAS (*QUALITY LOSS FUNCTION*) BERDASARKAN METODE TAGUCHI PADA PT. SINAR SOSRO TANJUNG MORAWA”** diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan terus meningkatkan kualitas produknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Berapa besarnya fungsi kerugian kualitas yang harus ditanggung perusahaan akibat kegagalan produk akhir ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecacatan (defect) sehingga mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi produk akhir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui fungsi kerugian kualitas akibat kegagalan dalam dalam produk akhir
2. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecacatan (defect) dalam memenuhi produk akhir

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan dalam memproduksi suatu produk yang diinginkan oleh konsumen.
- b. Perusahaan dapat meminimalkan dan mencegah terjadinya kecacatan produk

2. Bagi Universitas

- a. Penelitian ini merupakan dasar pengembangan kerja sama dengan pihak perusahaan serta penambahan literatur ilmiah.
- b. Memperluas dunia ilmu pengetahuan, yaitu kaitan antara teori di perkuliahan dengan aplikasi dilapangan serta meningkatkan kerja sama

Jurusan Teknik Industri Universitas Malikussaleh dengan pihak perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah serta membandingkan teori ilmiah yang diperoleh dengan permasalahan dengan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan maka penelitian ini diberi batasan sebagai berikut:

1. Masalah kualitas yang dibahas dalam penelitian ini ditinjau dari kualitas fisik teh botol yaitu tutup renggang, miring, dan botol penyok
2. Data yang digunakan pada saat penelitian yaitu pada bulan April 2020 selama 24 jam kerja dari hari senin hingga sabtu.
3. Lokasi penelitian adalah PT. Sinar Sosro kantor pabrikan Deli Serdang Kota Medan.
4. Penelitian hanya dititik beratkan pada merk minuman teh botol sosro kemasan botol plastic (PET) 350 ml

1.5.2 Asumsi

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan tidak berubah selama masa penelitian
2. Kondisi mesin dalam keadaan normal selama melakukan penelitian.
3. Semua kerusakan yang diakibatkan dari proses produksi dianggap kecacatan.